

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat disimpulkan beberapa poin penting diantaranya:

1. Desain integrasi program pendidikan madrasah dan pesantren di MTs PSA Nurul Ihsan ditujukan untuk memberikan pendidikan secara menyeluruh dan aplikatif dengan berlandaskan ajaran Islam. Program pendidikan integratif ini dilaksanakan dalam tiga bidang yaitu pengajaran materi kepesantrenan, pembimbingan keagamaan dan pembimbingan skill. Pelaksanaannya menekankan pada proses pembimbingan untuk mencapai kompetensi yang berlandaskan ajaran Islam.
2. Pengajaran materi kepesantrenan dilaksanakan dengan mempelajari kitab-kitab salaf yang digunakan di pesantren. Proses pengajaran kitab salaf ini seperti proses pengajaran yang dilakukan di pesantren. Pembelajaran kitab ini ditujukan untuk memberikan dasar kemampuan bagi peserta didik untuk memahami ajaran agama Islam yang banyak menggunakan bahasa Arab dan mampu menerapkan isi bahasannya. Pembimbingan keagamaan dilakukan dengan melaksanakan program shalat dhuha berjamaah, BTQ, dan tahfid Al Qur'an. Semua program ini dilakukan untuk mengkondisikan dan membiasakan peserta didik untuk melakukan berbagai ajaran agama yang telah disyariatkan dengan baik. Program-program pembimbingan

keagamaan ini mengarahkan peserta didik untuk mengenal pesantren sebagai sebuah lingkungan masyarakat dengan berbagai kebudayaan dan aturan yang ada di dalamnya. Pembimbingan skill dilakukan dengan mengadakan berbagai kegiatan pembimbingan skill yang disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi madrasah dan pesantren. Pembimbingan skill ini dilakukan dalam bidang marawis, kaligrafi dan pertanian. Pemilihan bidang ini disesuaikan dengan kondisi, potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh madrasah, pesantren dan masyarakat sekitar.

3. Pelaksanaan integrasi program pendidikan madrasah dan pesantren di MTs PSA Nurul Ihsan dapat diikuti oleh peserta didik dengan baik dan penuh antusias. Ustadz, pembimbing, dan berbagai pihak yang terlibat dalam program-program ini menjalankan setiap programnya dengan menekankan pada proses pembimbingan. Peserta didik dibimbing dengan berbagai pengkondisian yang telah dirancang dan dilaksanakan bersama-sama secara langsung di lapangan. Pembimbing sebagai pelaksanaan berbagai program di sekolah selalu berkomunikasi dan bekerjasama dengan berbagai pihak yang terkait dalam program tersebut dan menjadikan lingkungan pesantren dan masyarakat sekitar sebagai sumber belajar yang sangat kaya untuk terus mengembangkan kemampuan peserta didik dengan sebaik-baiknya. Selain itu adanya integrasi madrasah dan pesantren yang dilakukan di MTs PSA Nurul Ihsan dapat membangkitkan minat belajar, membentuk karakter dan mengembangkan kemampuan peserta didik. Materi dan tujuan pembimbingan dapat tersampaikan

dengan baik kepada peserta didik sehingga mereka dapat menerapkannya dengan baik. Komunikasi yang terjalin antara peserta didik dan ustadz atau pembimbing berjalan dengan baik sehingga terbentuk suasana akrab dan kekeluargaan diantara mereka.

4. Berbagai hal yang mendukung terlaksananya integrasi program pendidikan madrasah dan pesantren di MTs PSA Nurul Ihsan diantaranya, sarana dan prasarana belajar yang memadai, pendidikan yang melibatkan stakeholder madrasah secara aktif, materi yang dikemas secara aplikatif, dan ustadz dan pembimbing memiliki dedikasi yang tinggi terhadap madrasah. Disisi lain terdapat pula beberapa hal yang masih menjadi kendala dalam proses integrasi program pendidikan madrasah dan pesantren di MTs PSA Nurul Ihsan diantaranya: integrasi program pendidikan madrasah dan pesantren belum terakomodasi dengan baik dalam dokumen kurikulum madrasah, ustadz dan pembimbing dari pesantren belum banyak menggunakan media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran dalam program integrasi yang belum dilakukan secara teratur dan menggunakan teknik evaluasi yang tepat.

## **B. Rekomendasi**

Setelah peneliti menyelesaikan penelitiannya, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal diantaranya:

1. Kepada pihak madrasah untuk mengembangkan desain integrasi pada materi-materi yang lain sehingga seluruh materi di madrasah akan memiliki pondasi nilai-nilai keagamaan yang kuat.

2. Madrasah hendaknya memberikan pembimbingan kepada para guru dan pembimbing (khususnya ustadz dan pembimbing dari pesantren) lebih intensip khususnya dalam hal pelaksanaan pendidikan dan pengajaran agar proses pendidikan dan pengajaran semakin baik.
3. Menjaln kerjasama yang semakin erat dengan masyarakat di lingkungan madrasah. Adanya kerjasama ini akan semakin memperkuat posisi madrasah dalam lingkungan masyarakat sehingga masyarakat pun akan dapat diajak berkontribusi lebih besar dalam proses pendidikan.
4. Penelitian ini menjadi awal bagi pengembangan berbagai penelitian lebih lanjut tentang tema ini agar dapat semakin mengembangkan proses integrasi madrasah dan pesantren sebagai salah satu inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan di Nagara ini. Pengembangan desain kurikulum, manajemen madrasah dan pengembangan pembelajaran yang berkaitan dengan integrasi madrasah dan pesantren merupakan beberapa topik penelitian yang bisa dikembangkan dan dilakukan dalam penelitian lebih lanjut.